

## Rancang Bangun Sistem Informasi Pendaftaran Haji Dan Umroh Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bengkalis

Muhammad Syahrizal<sup>1</sup>, Mentari Tri Indah Rahmayani<sup>2</sup>,

<sup>1</sup>Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, STAIN Bengkalis, Bengkalis, Indoensia

<sup>2</sup>Ilmu Komputer , Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, STAIN Bengkalis, Bengkalis, Indonesia.

muhammadsyahrizal802@gmail.com<sup>1</sup> mentaritri@gmail.com<sup>2</sup>

---

### Article History:

Received Jun 12<sup>th</sup>, 2023

Revised Aug 20<sup>th</sup>, 2023

Accepted Aug 26<sup>th</sup>, 2023

---

### Abstrak

Haji dan umroh merupakan suatu Haji dan umroh adalah ibadah yang dikerjakan di tanah suci dengan sengaja mendatangi ka'bah. Maka dari itu adanya sebuah sistem infomasi yang dapat membantu memudahkan proses pendaftaran haji dan umroh. Sistem informasi dapat diartikan sebagai kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan untuk mendukung operasi dan manajemen. Proses pendaftaran haji dan umroh yang dilakukan di kantor kementerian agama kabupaten bengkalis masih dilakukan secara manual. Masyarakat mengantarkan berkas fomulir ke kantor kemudian di tangani oleh karyawan secara manual dan masyarakat harus mengantri menunggu giliran. ini tentunya sangat menyulitkan masyarakat yang ada di wilayah tersebut. Dengan adanya sistem infomasi pendaftaran haji dan umroh ini dapat membantu mengatasi permasalahan yang terjadi guna memudahkan masyarakat yang mau berangkat haji dan umroh. Sistem informasi ini dilakukan dengan menggunakan metode SDLC. Metode ini adalah metode yang cocok untuk diterapkan pada sistem informasi ini karena mudah dipahami dan mudah di mengerti para pengguna dengan cara kerjanya yang tersusun dan terstruktur dengn baik akan memudahkan masyarakat menggunakan. Kemudian, sistem informasi pendaftaran haji dan umroh ini berbasis website. Pengguna bisa mengakses webistnya menggunakan link yang di sediakan oleh admin. Perancangan sistem informasi pendaftaran haji dan umroh ini akan di alokasikan pada kantor kementerian agama kabupaten bengkalis untuk selanjutnya dikelola dengan baik oleh para staff kantornya.

**Kata Kunci :** haji dan umroh-1, SDLC-2, Sistem informasi-3, website-4.

---

### Abstract

*Hajj and umrah is a worship that is carried out in the holy land by deliberately visiting the ka'ba therefore there is an information system that can help facilitate the proches of registering hajj and umrah. Information system can be interpreted as a combination of information technology and the activities of the people who use it to support operations and management. The registration process for hajj and umrah which is carried out the bengkalis regency minstry of religion office is still done manually. The community delivery the from files to the office and then it is handled by employees manually and the community has to queue to wait their turn, of course it is very difficult for the people in the area. With this hajj an umrah regitration information system, it can help overcome problems that occur in order to make it easier for people who want to go on pilgrimage and umrah. This information system is carried out using the sdlc method. The method is a suitable method to be appled to this information system because it is easy to understand and easy for users to understand, with a well-organized and structured way of working that will make it easier for people to use it. Than the hajj and umrah registration information system wel be allocated to the office of the bengkalis regency minstry of religius to the propely managed by the office staff.*

**Keyword :** *hajj and umrah-one, SDLC-two, informations system-three, websited-four*

---

## 1. PENDAHULUAN

Sistem informasi adalah cara-cara yang ada pada organisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah, dan menyimpan data serta untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi. Sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan[1]. Selain itu juga Sistem informasi dapat dikatakan sebagai kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan untuk mendukung operasi dan manajemen. Sistem informasi berfungsi untuk mempermudah manajemen, mengarahkan, serta mendlegasikan pekerjaan kesemua departemen yang mempunyai hubungan koordinasi. Selain itu juga sistem informasi berfungsi untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas.

Sistem informasi merupakan sebuah alat untuk mengatur, mengelola, serta mengontrol jalannya proses yang dilakukan pada perangkat nya[2]. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa sistem infromasi sangat di butuhkan dalam membangun sebuah sistem dalam bentuk website seperti pendaftaran haji dan umroh yang ada di suatu perusahaan atau perkantoran.

Sistem informasi diperusahaan atau organisasi saat ini terus berkembang. Jika dahulu sistem informasi masih bersifat konvensional dengan pencatatan dan berkas-berkas hardcopy, kini mulai terkomputerisasi sehingga semua proses bisnis yang terjadi dilakukan dan dibantu pelaksanaannya dengan menggunakan komputer[3]. Pemilihan perangkat dimana sistem akan berjalan merupakan proses yang amat penting, karena ketersedian sistem untuk pengguna dapat diukur dari penggunaan perangkat atau platfrom dimana sistem itu berjalan[4].

Haji dan umroh adalah suatu ibadah yang wajib bagi setiap muslim yang berakal dan memiliki kemampuan, namun dari kalangan umum seperti petani, pedagang, pegawai negerti bahkan pengusaha pun masih ada yang tidak mengerti tentang haji dan umroh[5].saat ini banyak nya masyarakat yang ingin melaksanakan haji dan umroh dengan data yang berjumlah 229.000 pertahunnya. kondisi saat ini seperti yang terjadi di lapangan khususnya diwilayah kabupaten bengkalis sendiri banyak masyarakat yang mau berangkat haji dan umroh namun kesulitan dalam melakukan pendaftaran yang awalnya harus mengantar formulir pendaftaran dikantor kementrian agama kabupaten bengkalis dan juga harus antri yang lama untuk mendapatkan gilirannya.

Sistem informasi hadir untuk membantu meringankan pekerjaan para karyawan dan juga masyarakat. Sistem informasi berperan penting dalam memperbaiki pola kerja sistem yang tradisional berubah menjadi sebuah sistem yang modern seperti sistem informasi ni. Tentunya untuk mencapai target yang dinginkan perlulah ada tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam menyusun sebuah sistem informasi yang ada guna terkonsep secara baik dan sesuai dengan apa yang kami harapkan[6].

Dalam proses perkembangan sistem informasi yang akan dijalankan nantinya pastinya tidak terlepas peran dari pada metode atau teknik proses data dari dalam sistem informasi tersebut sehingga mengeluarkan informasi yang akurat dan jelas nyatanya. Adapun metode yang dimaksud adalah metode SDLC metode ini sering disebut dengan metode air terjun karena sistem kerjanya secara vertikal berurutan dari proses yang satu dengan proses yang lainnya. Serta metode ini sangat mudah dipahami dan juga digunakan karena tidak rumit pengerjaannya[7]

Dari beberapa penjelasan diatas maka dapat di uraikan bahwa sistem informasi sangat penting dalam semua aspek pekerjaan baik di perusahaan maupun di dalam organisasi. Semua proses pekerjaan di bidang perusahaan manajemen sangat di butuhkan yang namannya sistem informasi guna untuk mengelola serta mengatur agar tersusun dengan baik sehingga menghasilkan hasil yang baik pula [8].

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Tahapan Penelitian

Pada perancangan sisitem infomasi pendaftaran haji dan umroh di kantor camat bantan dalam proses perancangannya terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan untuk memaksimalkan rancangan yang di buat untuk menjadi lebih baik. Adapaun tahapan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

#### a. Tahapan Observasi

Teknik pengambilan sebuah informasi atau data dalam penelitian dimana peneliti mengamat secara langsung data dan masalah-masalah yang berkaitan dengan yang akan dibahas, kemudian mencatatnya dengan sistematik.[9]. Penulis melakukan observasi dengan jangka waktu selama dua minggu turun kelapangan untuk mencari data yang nyata. Kemudian, penulis melakukan observasi ini di kantor kementerian agak kabupaten bengkalis sebagai ntarget utama untuk di observasi oleh penulis. Observasi ini sangat penting dalam merancang sebuah sistem informasi karena untuk mempermudah dalam pengambilan sebuah informasi yang didapat dari respon atau kondisi yang ada dilapangan[10].

#### b. Tahapan Wawancara

wawancara merupakan interaksi antar manusia, mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait untuk pengumpulan data atau informasi tertentu kepada pihak yang berhubungan dengan

masalah yang di teliti[11]. Penulis melontarkan beberapa pertanyaan kepada masyarakat sebagai narasumber. Salah satu pertanyaan yang dilontarkan penulis adalah ‘bagaimana sistem kerja dari pelayanan pendaftaran haji dan umroh di kantor kementerian agama di kabupaten bengkalis? Itulah pertanyaan yang dilontarkan penulis kepada masyarakat dan di jawab dengan sangat jelas olehnya. Wawancara sangat penting dalam rancang bangun sistem informasi karena dengan melakukan wawancara akan mempermudahkan penulis dalam mendapat informasi yang nyata dari masyarakat yang menjadi objek untuk penulis wawancarai terkait tema pembahasan kita.

### c. Tahapan Penelitian kepustakan

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan membaca literatur-literatur yang berhubungan dengan topik yang dibahas[12]. Pada proses tahapan penelitian kepustakaan ini bertujuan untuk mempermudahkan kita dalam mencari sumber refensi dalam menunjang keberhasilan peranvangan yang kita bangun. Dan juga dengan adanya tahapan yang ketiga ini dapat lebih tersusun literatur yang telah di rencanakan sebelumnya.

## 2.2 Metode Penyelesaian Masalah

Model SDLC air terjun (waterfall) sering juga disebut dengan model sequential linear. Model waterfall juga sering dianggap model yang kuno, akan tetapi model ini banyak orang gunakan. Disebut model air terjun karena tahapan yang akan dilalui harus menunggu tahapan sebelumnya dengan berjalan secara berurutan[13].

Metode SDLC ini sangat cocok diterapkan pada rancang bangun sistem informasi ini karena dengan metode ini perancangan akan mudah di lakukan karena kita dapat menyusun setiap step yang ada dari proses awal hingga proses akhir nantinya. Metode SDLC ini juga sering digunakan rata-rata para perancang sistem informasi karena sangat mudah dipahami di bandingkan metode yang lainnya.

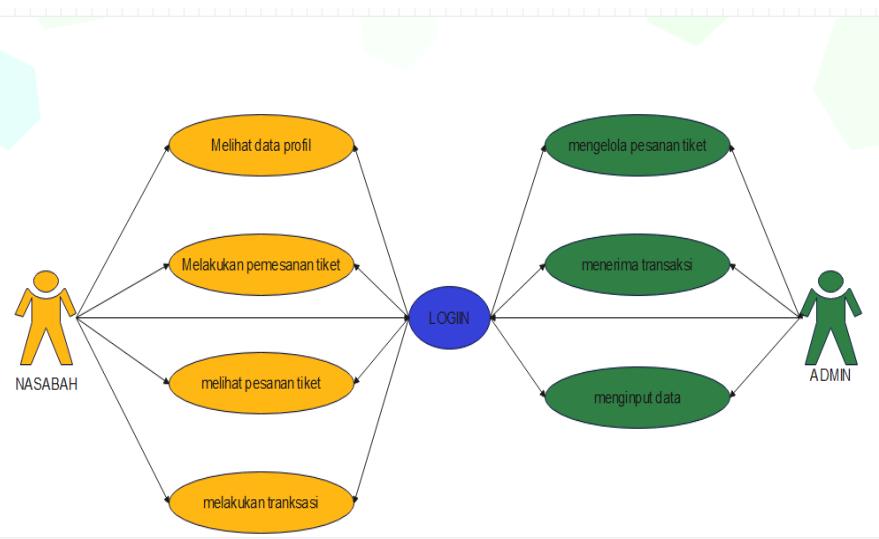
## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penjelasan di atas maka akan diuraikan pembahasan dan hasil akhr dari rancang bangun sistem informasi pendaftaran haji dan umroh pada kanto kementerian agama kabupaten bengkalis sebagai berikut:

### 3.1 Usecase Diagram

Usecase diagram adalah suatu gambaran atau representasi dari interaksi yang terjadi antara sistem dan lingkungannya. Usecase adalah teknik penemuan kebutuhan perangkat lunak yang dikenalkan pertama kali dalam metode pendekatan berbasis objek yang dikembangkan oleh jacobson dan kawan-kawan pada tahun 1990-an[14]. Selain itu, usecase diagram di gunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut.

Usecase diagram merupakan suatu gambaran interaksi antara sistem dengan aktor yang menyatakan fungsi dari sistem[15]. Pada usecase diagram ini meliki 2 aktor yakni admin dan user yang diharapkan untuk bisa saling bekerjsama dalam membantuk interaksi antar sesama guna kelancaran jalannya sistem yang di buat.Berikut ini gambaran dari usecase diagram pada rancang bangun sistem informasi pendaftaran haji dan umroh sebagai berikut :



Gambar 1. Usecase diagram

### 3.2 Aktivity Diagram

Aktivity diagram adalah suatu diagram yang dapat memodelkan proses-proses yang terjadi pada sebuah sistem. Runtutan proses dari suatu sistem digambarkan secara vertikal. Aktivity diagram juga digunakan untuk mendefinisikan atau mengelompokkan aliran tampilan dari sistem tersebut. Aktivity diagram memiliki komponen dengan bentuk tertentu yang dihubungkan dengan tanda panah[16].

Aktivity diagram disusun dengan tujuan untuk menangkap tingkah laku dinamis dari sebuah sistem dan menuangkannya ke dalam diagram aliran antar satu aktivitas dengan aktivitas yang lainnya. Diagram ini juga digunakan untuk mengammbarkan paralelisme, percabangan, dan juga aliran konkuren dari suatu sistem[17]. Berikut ini gambaran dari aktivity diagram pada rancang bangun sistem informasi pendaftaran haji dan umroh sebagai berikut :



Gambar 2. Aktivity diagram

### 3.3 Desain Layout

Desain layout adalah suatu desain penentuan tata letak desain pada elemen tertentu sehingga menghasilkan visual yang menarik. Selain itu juga fungsi dari desain layout adalah untuk menampilkan sebuah desain yang menarik para pengguna untuk menghampirinya. Berikut ini akan diuraikan satu persatu desain layout dari sistem informasi pendaftaran haji dan umroh dari awal hingga registrasi dinyatakan berhasil sebagai berikut :

#### a. Cover halaman depan

Cover halaman depan merupakan tampilan awal yang muncul ketika mengklik web yang ada di browser

# Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika dan Komputer)

Volume 22 ; Nomor 2 ; Agustus 2023; Page 486-498

E-ISSN : 2615-3475; P-ISSN : 1978-6603

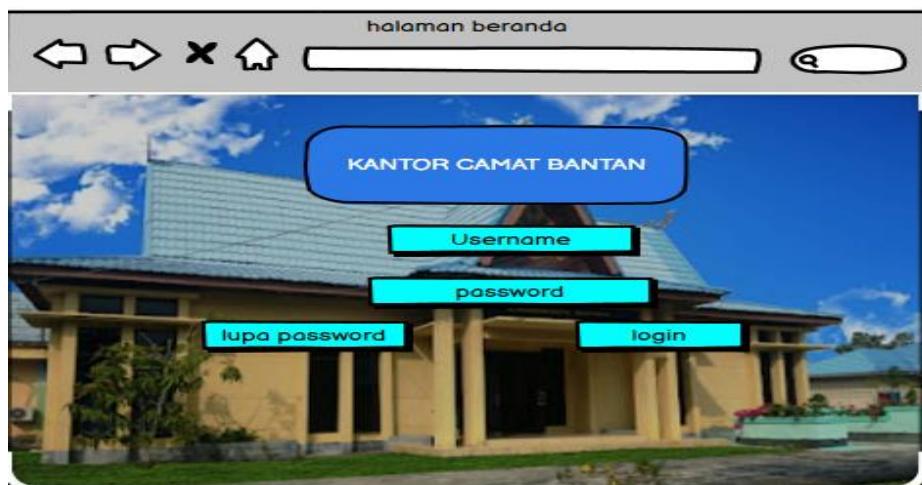
<https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jis/index>



Gambar 3. Halaman depan cover

b. **Login page**

Login page merupakan tampilan halaman depan setelah cover. Ketika user ataupun admin mengklik halaman ini maka akan muncul tampilan seperti yang ada pada gambar di bawah ini.



Gambar 4. halaman login

c. **Tampilan pilihan menu**

Tampilan pilihan menu merupakan sebuah tampilan yang muncul setelah halaman login. Ketika user telah login maka selanjutnya user akan memilih pilihan menu yang diinginkan pada tampilan yang ada di bawah ini.



Gambar 5. Tampilan pilihan menu

d. Halaman registrasi pendaftaran haji

Pada tampilan ini tertera biodata yang harus di isi oleh user ketika user atau pengguna masuk pada halaman ini

A screenshot of a web form titled "halaman beranda". It includes a logo of a mosque and a minaret. The form has a blue header with a "pendaftaran haji" button. Below the header are four input fields for personal information: "Nama" (Name), "tempat lahir" (Place of birth), "tanggal lahir" (Date of birth), and "umur" (Age). At the bottom of the form are three buttons: "next", "batal" (cancel), and "kembali" (back).

Gambar 6. halaman registrasi pendaftaran haji

e. Halaman registrasi pendaftaran umroh

Halaman ini merupakan halaman dimana user wajib mengisi biodata diri untuk melanjutkan ke proses berikutnya.

The screenshot shows a web browser window with the URL <https://pendaftaranhajidanumroh.ac.id.com>. The page title is "halaman beranda". At the top left is a logo of a Kaaba with a blue and white pattern. Below the logo is a search bar with the same URL. A large blue button labeled "pendaftaran umroh" is centered. Below it are four input fields for personal information: "Nama :" (Name), "tempat lahir :" (Birthplace), "tanggal lahir :" (Birthdate), and "umur :" (Age). At the bottom are three buttons: "next" (cyan), "batal" (cyan), and "kembali" (cyan).

Gambar 7. halaman registrasi pendaftaran umroh

f. Halaman pilihan paket

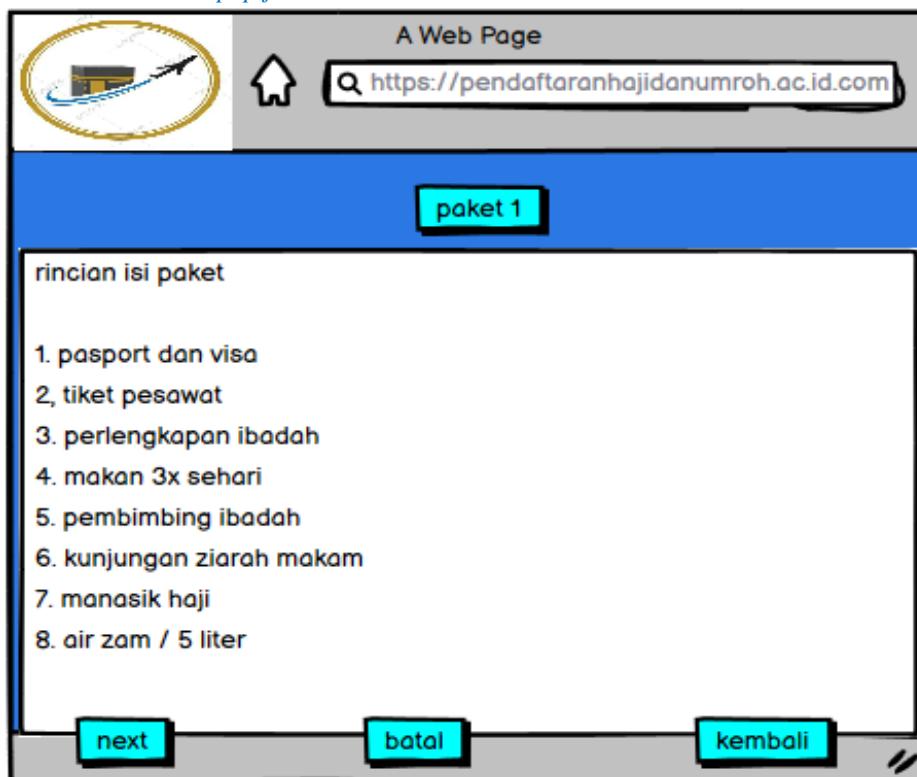
Pada halaman ini tertera pilihan paket yang di inginkan oleh user. User memilih paket yang sesuai dengan keinginan dirinya pada halaman di bawah ini.

The screenshot shows a web browser window with the URL <https://pendaftaranhajidanumroh.ac.id.com>. The page title is "A Web Page". At the top left is a logo of a Kaaba with a blue and white pattern. Below the logo is a search bar with the same URL. A large blue button labeled "pilihan paket" is centered. Below it are three dropdown menus: "paket 1" (cyan), "paket 2" (cyan), and "paket special" (cyan).

Gambar 8. halaman pilihan paket

g. Halaman keterangan rincian paket

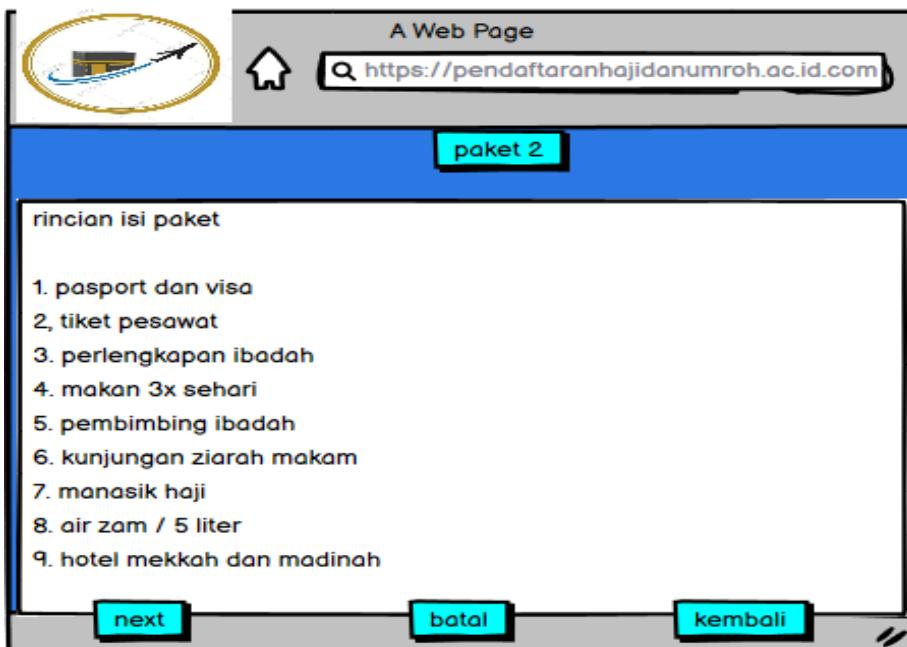
pada halaman ini tertera rincian dari pada 3 paket yang di tampilkan baik itu paket 1, paket 2 maupun paket special. Berikut ini Rincian paket yang di tampilkan dengan jelas sehingga mudah di mengerti user sebagai berikut :



Gambar 9. Rincian paket 1

h. Tampilan rincian paket 2

Berikut ini akan ditampilkan rincian paket 2 dari pilihan paket yang tersedia oleh sistem sebagai berikut :



Gambar 10.Rincian paket 2

i. Tampilan rincian paket special

Berikut ini akan di tampilkan halaman rincian paket specia dari pilihan paket yang tersedia sebagai berikut :

# Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika dan Komputer)

Volume 22 ; Nomor 2 ; Agustus 2023; Page 486-498

E-ISSN : 2615-3475; P-ISSN : 1978-6603

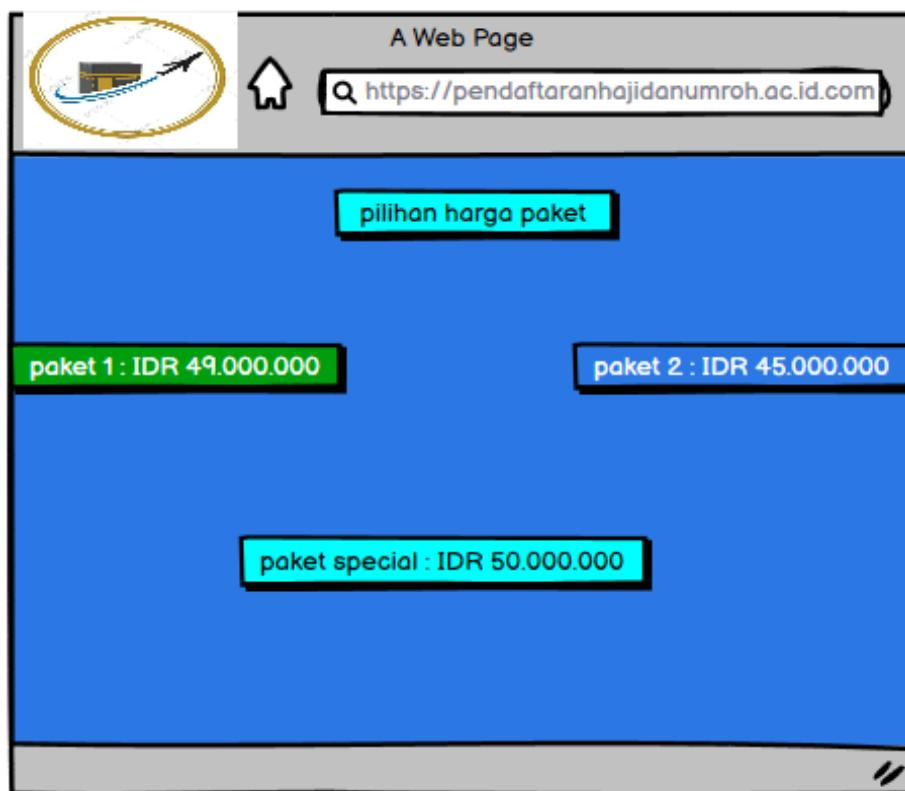
<https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jis/index>



Gambar 11. Rincian paket special

j. Halaman pilihan harga paket

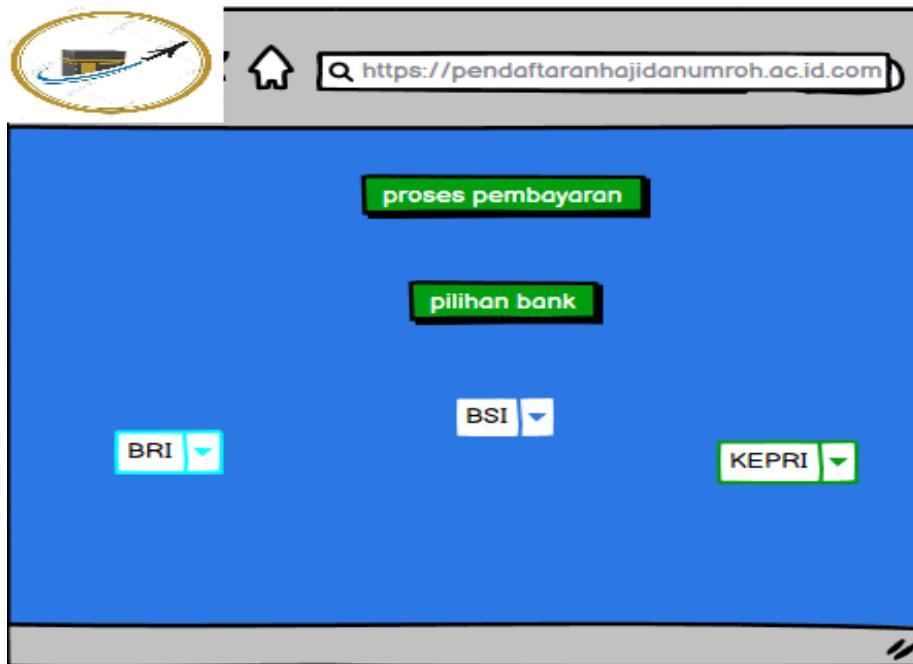
Pada halaman ini di tampilkan beberapa pilihan harga paket dari yang standar hingga yang maksimum semua tertera di tampilan di bawah ini. Untuk memudahkan para user memilih harga sesuai yang mereka inginkan sebagai berikut :



Gmbar 12. halaman pilihan harga paket

k. Halaman registrasi pembayaran

Pada tampilan ini ditampilkan proses registrasi melalui transfer bank. Dan juga di halaman ini terdapat pilihan bank yang dinginkan user atau pengguna. Antara lain sebagai berikut :



Gmbar 13. halaman registrasi pembayaran

l. Registrasi transfer bank

Pada halaman ini ditampilkan biodata untuk proses transfer ke bank yang mereka inginkan. Di bawah ada 3 tampilan bank yang menjadi objek pilihan dari user atau pengguna. Sebagai berikut :

# Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika dan Komputer)

Volume 22 ; Nomor 2 ; Agustus 2023; Page 486-498

E-ISSN : 2615-3475; P-ISSN : 1978-6603

<https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jis/index>

The screenshot shows a web-based payment form for Bank BRI. At the top left is the journal logo. Next to it is a search bar with the URL <https://pendaftaranhajidanumroh.ac.id.com>. Below the search bar is a blue header bar with the text "BANK BRI". The main form area contains three input fields: "NAMA" (Name), "NO. REKENING" (Account Number), and "JUMLAH PEMBAYARAN" (Amount). Below these fields is another blue bar with three buttons: "NEXT", "OK", and "KEMBALI" (Return). The entire form is set against a light gray background.

Gambar 14. Halaman Registrasi bank BRI

m. Tampilan registrasi BANK BSI

Berikut ini akan ditampilkan halaman registrasi pada bank bsi sebagai berikut :

The screenshot shows a web-based payment form for Bank BSI. It has a similar layout to the BRI form, with the journal logo at the top left, a search bar with the URL <https://pendaftaranhajidanumroh.ac.id.com>, and a blue header bar with "BANK BSI". The main form area has three input fields: "NAMA", "NO. REKENING", and "JUMLAH PEMBAYARAN". Below the form is a blue bar with "NEXT", "OK", and "KEMBALI" buttons. The background is light gray.

Gambar 15. Halaman Registrasi bank BSI

n. Tampilan registrasi BANK KEPRI

Berikut ini akan ditampilkan halaman registrasi pada pilihan bagian bank kepri sebagai berikut :

# Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika dan Komputer)

Volume 22 ; Nomor 2 ; Agustus 2023; Page 486-498

E-ISSN : 2615-3475; P-ISSN : 1978-6603

<https://ojs.trigunadharma.ac.id/index.php/jis/index>

Gambar 16. Halaman Registrasi bank KEPRI

## o. Halaman registrasi akhir

Pada halaman ini ditampilkan hasil akhir dari proses registrasi yang dilakukan oleh user dari awal login sebelumnya sebagai berikut :

Gambar 17. halaman registrasi akhir

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa rancang bangun sistem informasi pendaftaran haji dan umroh di kantor kementerian agama kabupaten bengkalis bertujuan untuk memudahkan para masyarakat khusus wilayah kabupaten bengkalis untuk mendaftarkan diri berangkat umroh maupun haji. Selain itu juga dengan adanya sistem ini nanti dapat mengubah sistem yang lama yang di anggap kurang efektif dan efisien terutama dari aspek waktu dan kinerja para karyawan yang bekerja.

Perancangan sistem informasi pendaftaran haji dan umroh di kantor kementerian agama kabupaten bengkalis berfungsi untuk membantu memudahkan masyarakat untuk mendaftarkan dirinya berangkat haji dan umroh. Sehingga mereka tidak perlu menunggu lama dan juga menghemat waktu mereka. Inilah tujuan yang paling utama dengan terciptanya sebuah sistem informasi pendaftaran haji dan umroh di kantor kementerian agama kabupaten bengkalis. Kemudian penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat mengimplementasikan sistem informasi pendaftaran haji dan umroh ini ke kantor camat bantan khusus di bidang pelayanan ibadah haji dan umroh guna menciptakan kesejahteraan dan ketentraman masyarakat yang ada dilingkungan.

## 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapan kepada dosen pembimbing yang telah menyempatkan waktunya untuk membantu penulis dalam mengarahkan sehingga penulis bisa menyelesaikan artikel ini dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Nopriandi, "Perancangan sistem informasi registrasi mahasiswa," *J. Teknol. Dan Open Source*, vol. 1, no. 1, pp. 73–79, 2018.
- [2] Y. Utama, "Sistem informasi berbasis web jurusan sistem informasi fakultas ilmu komputer universitas sriwijaya," *JSI J. Sist. Inf. E-J.*, vol. 3, no. 2, 2011.
- [3] E. Triandini, S. Jayanatha, A. Indrawan, G. W. Putra, and B. Iswara, "Metode systematic literature review untuk identifikasi platform dan metode pengembangan sistem informasi di Indonesia," *Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 1, no. 2, pp. 63–77, 2019.
- [4] N. N. Zukhrufiana, "Manajemen Kearsipan Dokumen Calon Jamaah Haji Oleh Seksi Penyelenggara Haji Dan Umroh Kantor Kementrian Agama Kabupaten Bantul Tahun 2014-2018," *QULUBANA J. Manaj. Dakwah*, vol. 1, no. 2, pp. 1–18, 2021.
- [5] R. Setiyanto, N. Nurmaesah, and N. S. A. Rahayu, "Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Studi Kasus di Vahncollections," *J. Sisfotek Glob.*, vol. 9, no. 1, 2019.
- [6] S. Bakhri and A. Haidir, "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN HAJI BERBASIS WEBSITE," *JRIS J. Rekayasa Inf. Swadharma*, vol. 3, no. 1, pp. 8–14, 2023.
- [7] N. Hidayat and K. Hati, "Penerapan Metode Rapid Application Development (RAD) dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Rapor Online (SIRALINE)," *J. Sist. Inf.*, vol. 10, no. 1, pp. 8–17, 2021.
- [8] J. M. Hudin and D. Riana, "Kajian keberhasilan penggunaan sistem informasi accurate dengan menggunakan model kesuksesan sistem informasi delon dan mclean," *J. Sist. Inf.*, vol. 12, no. 1, pp. 1–8, 2016.
- [9] A. Wijaya, M. Arifin, and T. Subiyanto, "Rancang Bangun Sistem Informasi Perencanaan Persediaan Barang," 2013.
- [10] A. Andoyo and A. Sujarwadi, "Sistem Informasi Berbasis Web Pada Desa Tresnomaju Kecamatan Negerikaton Kab. Pesawaran," *J. TAM Technol. Accept. Model*, vol. 3, pp. 1–10, 2017.
- [11] A. Tantowi, D. Pasha, and A. T. Priandika, "Implementasi Sistem Informasi Pembayaran Berbasis Sms Gateway (Studi Kasus: Smk Negeri 1 Bandar Lampung)," *J. Inform. Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 2, no. 2, pp. 188–195, 2021.
- [12] Z. Munawaroh, M. Mudhofi, and D. Susanto, "Efektivitas Sistem Informasi Dan Komputerisasi Haji Terpadu (Siskohat) Dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji," *J. Ilmu Dakwah*, vol. 35, no. 2, pp. 225–248, 2017.
- [13] K. Krishantoro, D. Prihadini, A. Fachria, and A. D. Rakadita, "Efektivitas Inovasi Pendaftaran Haji Melalui Aplikasi Haji Pintar Di Kantor Kementrian Agama Kota Bekasi," *Transparansi J. Ilm. Ilmu Adm.*, vol. 4, no. 2, pp. 241–247, 2021.
- [14] Y. M.-A. BSI, A. S. P. A. Ariyanto-STMIK, and N. Mandiri, "Implementasi Sistem Pelayanan Pendaftaran Haji Dan Umroh Online Pada PT. Mandiri Mawaddah Nusantara," *Bianglala Inform.*, vol. 2, no. 1, 2014.
- [17] Zukhrufiana, Nazala Nur, "Manajemen Kearsipan Dokumen Calon Jamaah Haji Oleh Seksi Penyelenggara Haji Dan Umroh Kantor Kementrian Agama Kabupaten Bantul Tahun 2014-2018, Vol. 1, no. 2. 2021.